



Success Story: IMF Annual Meeting 2018

Events with a scale as large as the 2018 Annual IMF Meeting have their challenges. Tight security becomes a basic requirement, especially since guests whose coming are leaders from various countries in the world. Nodeflux is again involved in providing face recognition services with data connected to Dukcapil.

For the purposes of securing the 2018 IMF Annual Meeting, Nodeflux became an integration partner of the National Police. The entire security dashboard that uses artificial intelligence is provided by Nodeflux on VisionAlre as our artificial intelligence platform.











Success Story: TELKOM INFOMEDIA Bandung 2019

Nodeflux successfully implemented Visitor Management System to enhance Informedia security as a Telco company.

As a result, there has been an efficiency improvement towards their security manpower up to **36%** rate. By number, from 33 personnel for 10 floors to 21 person. Estimated cost reduction **Rp 547.000.000** per year. They are also prevented **1 crime** within the **first 4 months.**







Link video:

https://www.youtube.com/watch?v=qUrxWyuxi64&ab_channel=Nodeflux







Success Story: Dukcapil Data Integration for POLRI

Data integration compiled by Dukcapil for security purposes by the National Police is one of Nodeflux proud achievements as a company. Nodeflux holds a key role in connecting the Polri system that is already running with population data in the Dukcapil database.

As a result, integration by Nodeflux enables the National Police to search for data based on facial characteristics with a high degree of accuracy. Through this integration, VisionAlre as a platform can also learn from more cases and search queries.











Perusahaan Berbasis Teknologi dan Perusahaan Vision Al Pertama di Indonesia.

Nodeflux bekerjasama dengan Dukcapil mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No.102/2019 Tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan.



Perusahaan Indonesia pertama yang tergabung pada program NVIDIA Metropolis Software Partners Program

National Institute of Standards and Technology

U.S. Department of Commerce

Perusahaan Indonesia pertama yang tercatat pada daftar NIST Face Recognition Vendor Test (FRVT) Leaderboard. (Badan Nasional Standar dan Teknologi Amerika Serikat)



Information Security Management Systems (ISMS)



Peraih penghargaan dalam kategori perusahaan inovatif dan kreatif yang memiliki dampak sosial di Asia Tenggara



SATU Indonesia Awards in Technology Category



BPPT Innovation Awards 2020



Tercatat sebagai Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTI) OJK



Tercatat sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) KemKomInfo





nodeflux

OUR RESPECTIVE **CLIENTS**

"A satisfied customer is the best business strategy of all."

Michael LeBoeuf



































Nodeflux yang bertujuan untuk meningkatkan proses eKYC menjadi lebih baik dengan Kecerdasan Buatan





Implementasi solusi.

CUSTOMER ONBOARDING

Membuka rekening bank secara online & registrasi akun

2

IDENTIFIKASI BLACKLIST

Aplikasi kredit & pinjaman

3

VERIFIKASI KLAIM

Prosedur klaim asuransi, jaminan sosial dan dana pensiun 4

PENDAFTARAN & PENGGANTIAN KARTU SIM

Pendaftaran & penggantian kartu SIM secara mandiri

Industries characterised by auditability, transparency, traceability, and visibility in their business process & decision making.



Banking

Financial Technology

Multifinance

Lembaga Jamin & Gadai

FUTURES TRADING & CRYPTOCURRENCY

Futures Trading

Broker

Cryptocurrency

Securities



Insurance

Telemedicine

Lab

Healthcare Facilities (Hospital, Clinic, etc)

Koperasi Digital

Social Security

Mengapa perlu dilakukan KYC ?

KYC perlu dilakukan sesuai dengan **peraturan pemerintah**, sebagai salah satu upaya untuk mencegah tindak kejahatan dalam industri jasa keuangan secara umum, termasuk jasa asuransi dan healthcare.

Penerapan Prinsip "KYC/Know Your Customer" atau disempurnakan dengan terminologi "CDD/Customer Due Diligence" merupakan proses Verification, Validation, Authentication dan pemantauan yang dilakukan untuk memastikan profil calon nasabah, atau nasabah sesuai dengan identitas yang berlaku dan diakui.

IdentifAl mengedepankan kekuatan **Vision Al** sebagai **core competencies** kami dalam mengembangkan **biometric verifications**, atau pengenalan biometrik untuk dapat melakukan validasi terhadap identitas calon nasabah, atau nasabah dan membantu dalam meminimalkan risiko penipuan yang mengintai.

Pengenalan biometrik dan non biometrik saat ini digunakan sebagai authentication factor untuk memverifikasi calon nasabah, atau nasabah. Keduanya dapat diproses dengan menggabungkan identitas tidak terstruktur dengan identitas terstruktur untuk membentuk unique id baru dalam proses otentikasi nasabah.

• PERATURAN BANK INDONESIA NO.3/10/PBI/2001

Tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah KYC Principle

UU RI NO.8 TAHUN 2010

Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang

PERATURAN OJK NO.12 / POJK.01/2017 PERUBAHAN NO.23 / POJK.01/2019

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan

SURAT EDARAN OJK NO.37 / SEOJK.05/2017

Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank



PERATURAN OJK NO.39/POJK.05/2015

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

PERATURAN OJK NO.22/POJK.04/2014

Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Pasar Modal

PERATURAN BI NO.19 / 10 / PBI / 2017

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Selain Bank dan Penyelenggara Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank

SURAT EDARAN OJK NO.37 / SEOJK.05/2017

Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank



PERATURAN OJK NO.12/POJK.03/2018

Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum

PERATURAN OJK NO.19/POJK.03/2014

Layanan Keuangan tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif

PERATURAN OJK NO.5/POJK.05/2013

Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan ini dibuat sesuai amanat Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

(pendeteksian dan penyelesaian kejahatan keuangan / fraud)



PERATURAN BAPPEBTI NO.9 TAHUN 2021

Tentang pedoman penyelenggaraan perdagangan pasar fisik aset kripto di bursa berjangka.

Penerapan prinsip mengenal calon Pelanggan Aset Kripto atau Know Your Customer (KYC), Customer Due Diligence (CDD) dan/atau Enhanced Due Diligence (EDD) oleh calon Pedagang Fisik Aset Kripto atau Pedagang Fisik Aset Kripto diselenggarakan dengan berbasis Regulatory Technology (Regtech), dengan kualifikasi kriterianya menggunakan face recognition dengan fitur liveness yang terintegrasi dengan data biometric.

PERATURAN MENTERI KOMINFO NO.12 TAHUN 2016

Tentang Penerapan KYC Menggunakan Biometrik pada registrasi pelanggan jasa telekomunikasi.

PERATURAN MENTERI KEUANGAN NO.30 TAHUN 2010

Tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank untuk mencegah pemanfaatan Perusahaan Asuransi, Dana Pensiun, dan Lembaga Pembiayaan menjadi sarana pencucian uang dan pendanaan teroris.





Authentication Factor.

WHAT YOU KNOW?

Personal Identification Number (PIN), password, nomor kartu identitas dan data pribadi.

WHAT YOU HAVE

Kartu magnetis, kartu ber-chip, token, digital signature, dan bentuk lain yang dapat dipersamakan.

WHAT YOU ARE

Ciri khas, yang tidak dimiliki orang lain, yaitu **biometric** seperti sidik jari, suara, iris mata, dan **wajah**.



Sistem Identifikasi

Verifikasi, Validasi & Autentikasi

Pengenalan biometrik dan pengenalan non biometrik saat ini banyak digunakan sebagai otentikasi utama atau kedua untuk memverifikasi identitas pelanggan. Proses verifikasi dilakukan dengan menggabungkan identitas tidak terstruktur dengan identitas terstruktur untuk membentuk id unik baru.



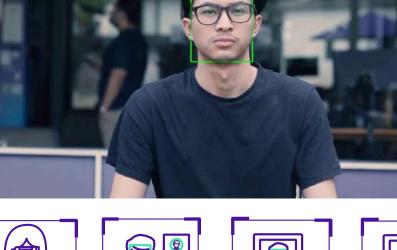
Face Match Dukcapil Validation



Face Liveness Mobile SDK



OCR KTP





Face Match 1:1



Face Liveness API



Face Liveness Web SDK



Face Match with Liveness



Face Search



Face Enrollment

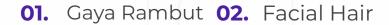


Face Match with Enrollment

nodeflux

*Persentase hasil berdasarkan database eKYC Dukcapil

IdentifAi memiliki kemampuan yang unggul dalam mendeteksi variasi wajah yang berbeda karena penampilan manusia dapat berubah secara situasional dari waktu ke waktu.



03. Pose **04.** Umur

05. Kacamata **06.** Scarf

07. Makeup **08.** Hijab







92%





100%







86%









78%



78%

94%

90%

nodeflux

IdentifAi also recommend to follow the guidelines and avoid certain conditions that might affect the performance of the analytics, including (but not limited to) these listed undetectable variations in the following images.

01. Blurry

02. Dark/Backlight

03. Mask

04. Sunglasses

05. Many faces in one frame











XAI membuka kotak hitam untuk memastikan setiap keputusan dapat diambil lebih pasti dan transparan

XAI adalah sebuah **model kecerdasan buatan** yang memiliki kemampuan untuk bekerja lebih **pintar** dan **mudah dipahami** untuk mendukung manusia dalam **pengambilan keputusan**.

Prediksi yang dibuat dengan data dari kecerdasan buatan membantu proses bisnis jauh lebih baik dalam eKYC, Identifikasi, dan validasi konsumen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan regulasi pemerintah dari BI, OJK, BAPEBBTI, KOMINFO, KEMENKEU, dan regulasi lain atau kebijakan internal.





Components of XAI.

UNDERSTANDABILITY

The characteristic of a model to **make a** human understand its function. Give us reasoning why a model predict outputs. Provide a first intuition in decision understanding.

INTERPRETABILITY

It is defined as the **ability to explain conclusions** to provide the **meaning** and improve future **decision making**.

TRANSPARENCY

A model is considered to be **transparent** if its functioning **clear**, and characterised by **auditability**, **traceability**, and **visibility**.

IdentifAi Liveness Detection

Memiliki kemampuan unggul dalam mendeteksi wajah asli atau spoof. Mengetahui bahwa gambar wajah yang diberikan benar asli karna kemungkinan fraud yang bisa terjadi melalui beberapa cara, seperti berikut:

Print
 Foto , gambar dari kertas, yang di foto

Replay
 Video, foto dari gadget yang difoto

Cut attack
 Wajah bertopeng

Support API & SDK deployment dengan akurasi:

FAR - < 1%

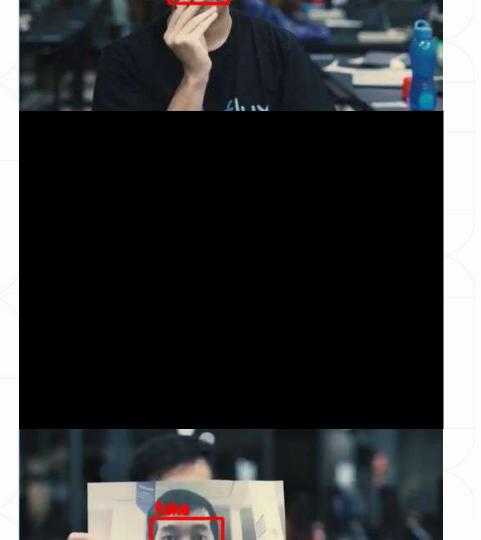
False Acceptance Rate (tingkat kesalahan spoof yang dapat diterima oleh sistem)

FRR - 28.40%

False Rejection Rate (selfie asli yang ditolak oleh sistem)

*diukur berdasarkan Nodeflux Golden Standard

Semakin kecil FAR dan FRR, berarti performa liveness semakin baik



IdentifAI dapat membantu bisnis untuk meningkatkan proses eKYC, mencegah praktik penipuan, dan meningkatkan uji tuntas pelanggan.



Proses Cepat Identifikasi Wajah

Proses, deteksi, dan identifikasi wajah secara cepat dengan database dalam kurun waktu **~ 0,5 - 2 detik**



Akurasi

Pengenalan wajah kami mencapai **akurasi 99,83%** menggunakan dataset *Label Faces in the Wild (LFW).*



Toleransi terhadap angle & pose wajah

Memastikan untuk mengenali wajah dengan benar dengan angle tertentu seperti mengangguk atas bawah, nengok kiri kanan dan miring kiri kanan; aging, serta atribut seperti kacamata dan masker.



Liveness Detection

Pengenalan wajah Nodeflux memiliki kemampuan untuk membedakan wajah asli atau spoof untuk mencegah penipuan identitas.

Value propositions IdentifAI yang kami tawarkan:



Integrasi yang mudah serta dokumentasi API dan SDK yang komprehensif.



Pembaruan berkelanjutan dengan versi terbaru yang selalu disempurnakan.



Pembayaran berdasarkan API hit quota. Tidak ada set up cost.



Dapat diandalkan dengan SLA 98%



Online Helpdesk 24/7

identifAl XAI Goals

Meraih kepercayaan publik dengan mengadopsi XAI yang menerapkan transparansi dalam algoritma Al. Fokus pada kemampuan analisis, mitigasi kerancuan, peningkatan performa lebih cepat dan hasil lebih baik untuk semua.

PERFORMANCE GAP EXPLAINABILITY PENJELASAN MENGENAI JARAK PERFORMA

By using XAI, we can get the performance gap from current model to existing condition much faster. Allows **faster** analysis and **faster corrective** action to **improve** performance from days to minutes with less data required compared to traditional trial-error approach.

MACHINE LEARNING OPERATION (ML-OPS)

MLOps enabling model **monitoring** and model **improvement** by collect relevant data to improve existing model. This process improve model **adaptability** to real-case implementation much quicker from **weeks to days**.



Concrete XAI implementation.



Scan here for Passive Liveness Docs

FACE APPEARANCE CHECK

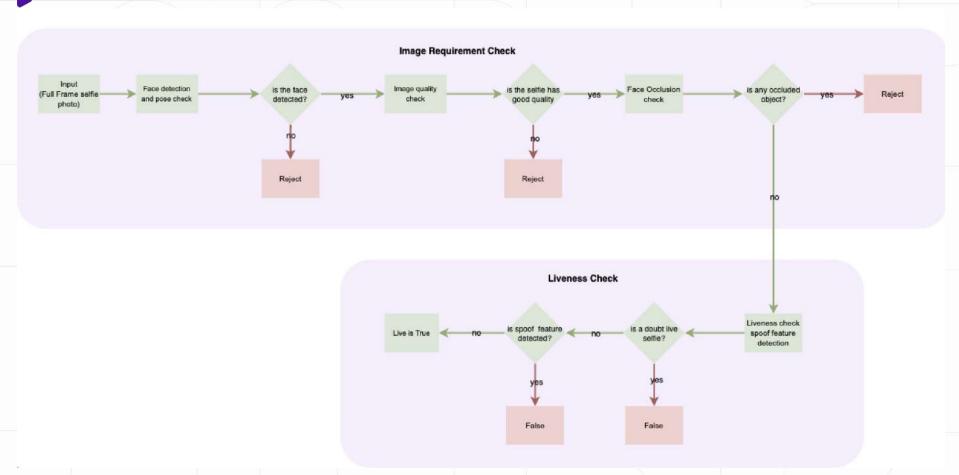
We ensure the face frame size is above 300 x 300 px, the input image contains a face object (face detection), ensure the face position (face pose), and ensure the face object is not occluded by other objects (face occlusion)

IMAGE QUALITY ASSESSMENT CHECK

Checking certain good **quality images** on defined variables, such as Sharpness level **(blur or not)**, Contrast and Brightness level **(lightning condition)**.

SPOOF COMPONENT CHECK

Checking **spoof** component on the characteristic of **artifact**, **deformation**, and the **spoof edge** to check the **liveness score**.



Add On Features **Liveness Detection** nodeflux

Kombinasi Active & Passive



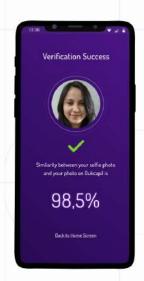




hold steady 3 second to capture single image



Foto terverifikasi



Liveness check dapat dilakukan pada SDK mobile

Aktifitas pengecekan:

- User harus mengikuti 3 pose yang diinstruksikan dalam 10 detik, jika lebih dari 10 Aktivitas pengecekan: detik proses akan diulang dari awal
- Sistem akan mengecek id wajah, jika terdeteksi ada 2 wajah yang berbeda secara berurutan, proses akan diulang dari awal

Passive Liveness check dapat dilakukan di Cloud API

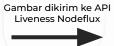
Hasil liveness

dikirim ke user

- liveness double check
- Verifikasi skor liveness

Passive Liveness



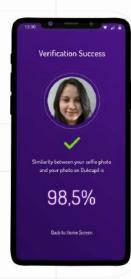






Gambar terverifikasi

Hasil liveness dikirim ke pengguna



Face Biometric nodeflux

Kasus Penggunaan Analitik



Aktivasi Pengguna Digital



ATM Deteksi Wajah & ID Wajah



Verifikasi Pembayaran



Manajemen Kontrol Akses Gedung



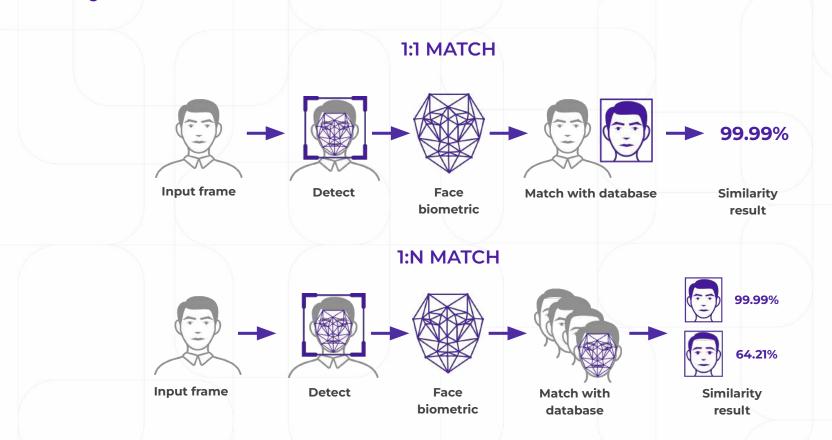
Mesin Penyapa Nasabah



Pendeteksi Blacklist Orang

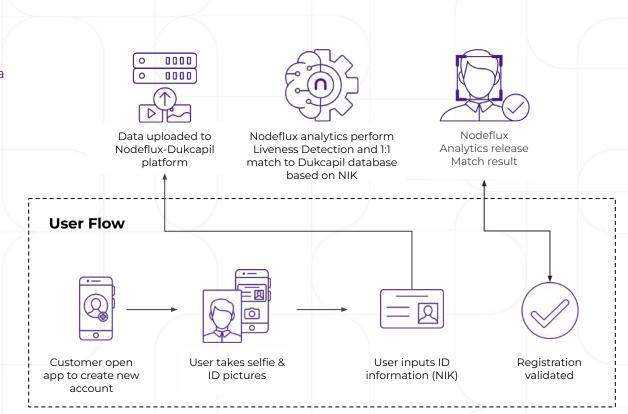
Face Biometrics

Analytics Illustration



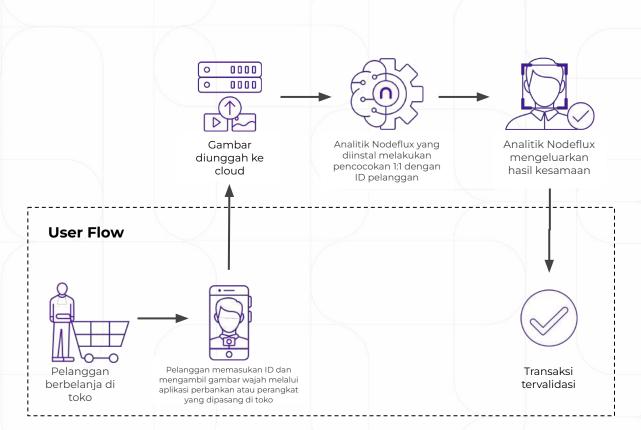
Analytics Use Case: Digital User Onboarding

Enhance user onboarding process via Dukcapil face match feature using our 1:1 Face Recognition and Liveness Detection technology*, to improve validation security.



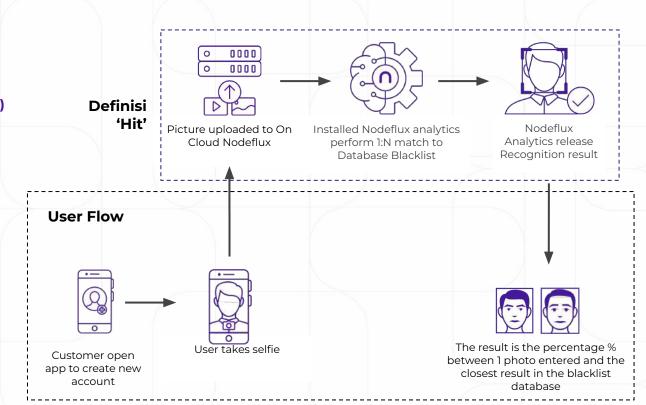
Analytics Use Case: Payment Verification

Tingkatkan pengalaman berbelanja melalui fitur verifikasi pembayaran dengan wajah, didukung dengan teknologi face recognition 1:1. Memberi pelanggan Anda cara mudah untuk membayar



Analytics Use Case: Blacklist Identification

Identify Blacklist Person via Face
Match feature using our 1:N Face
Recognition technology, to perform
better Customer Due Diligence (CDD)
and minimize fraud



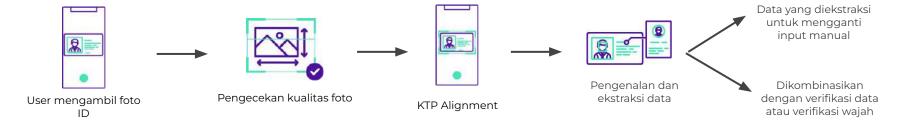


IdentifAi+

Optical Character Recognition

Mengotomasi proses eKYC untuk pembacaan informasi pada field KTP Physics. Algoritma berbasis Al diterapkan untuk melakukan Optical Character Recognition (OCR) KTP.

How It works







Mengefisiensikan proses pengenalan nasabah dengan mengurangi proses manual



- Mengurangi proses manual, mempercepat proses checking.
- **02.** Meningkatkan kenyamanan pada user onboarding
- **03.** Meningkatkan kapasitas service capacity, menyajikan peningkatan angka submisi

Returned Jason

```
"nik": "3174096112900001"
"nama": "DEBBY ANGGRAINI"
"agama": "ISLAM",
"rt_rw": "006/005"
"alamat": "JL KECAPI V"
"provinsi": "DKI JAKARTÁ",
"kecamatan": "JAGAKARSA"
"pekerjaan": "KARYAWAN SWASTA",
"tempat_lahir": "JAKARTA",
"jenis_kelamin":
"tanggal_lahir": "21-12-1990"
"berľaku_hingga":
"golongan_darah": "-",
"kabupaten_kota": "JAKARTA SELATAN",
"kelurahan_desa": "JAGAKARSA",
"kewarganegaraan": "WNI",
"status_perkawinan": "BELUM KAWIN"
```

Proses Verifikasi apabila digabungkan dengan OCR (IdentifAi+)

- Menggunakan identifikasi biometrik wajah.
- Gambar wajah yang diambil akan dicocokkan dengan foto ID asli diambil dari database ID atau chip.
- Sistem menghitung kesamaan antara dua gambar wajah sebagai dasar untuk verifikasi.

- Algoritma berbasis Al diterapkan untuk melakukan Optical Character Recognition (OCR).
- Ditujukan untuk ekstraksi atribut, serta melakukan ekstraksi biometrik wajah untuk proses pencocokan.



- Pengguna
 mengunggah
 Dokumen Identitas
- Pengguna mengambil selfie secara langsung
- 3. Wajah selfie & foto
 ID akan diekstraksi
 secara biometrik,
- 4. Wajah selfie dibandingkan dengan wajah ID
- 5. Data Pada KTP di ekstraksi

6. Verification dibuat

Dukcapil Validation nodeflux

nodeflux



Pengguna mengunggah foto wajah dan menambahkan '

nomor ID (NIK)

Dari hitungan menit menjadi hanya **0,5 detik** dari proses validasi identitas

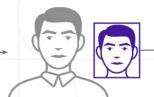


Persentase (%) dari tingkat kesamaan sebagai hasilnya

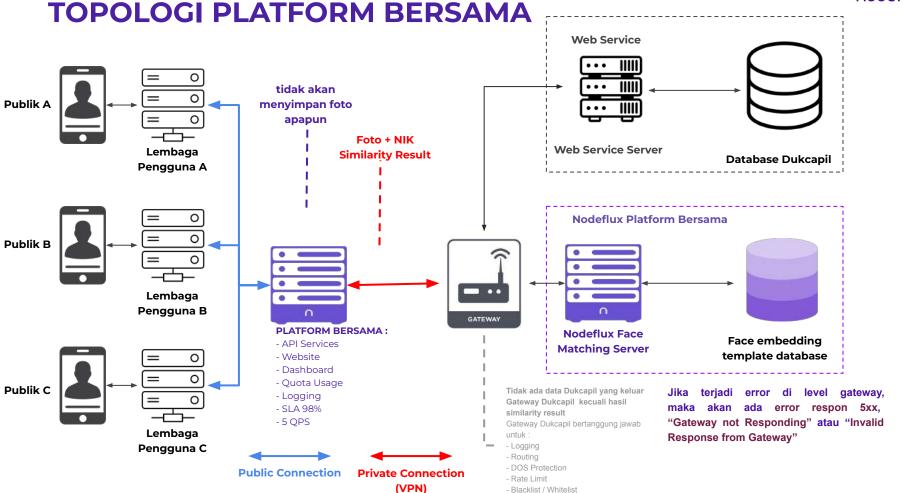




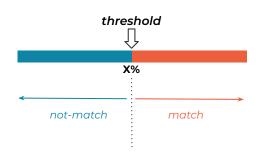
Data diunggah ke **Nodeflux IdentifAl Dukcapil Validation**(platform bersama)



IdentifAl Dukcapil Validation melakukan pencocokan wajah ke database Dukcapil berdasarkan NIK



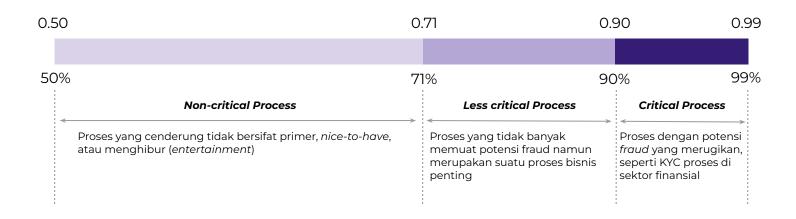
Rekomendasi Threshold dalam Pemanfaatan Data Dukcapil Platform Bersama



Pada proses face matching yang membandingkan dua foto wajah dengan mengandalkan teknologi vision AI, hasil output match atau tidak match ditentukan oleh angka threshold. Angka threshold merupakan batas toleransi tingkat kemiripan (similarity level) yang dapat diterima di suatu proses tertentu.

Setiap proses berbeda bisa memiliki toleransi berbeda terhadap similarity level threshold, yang dapat ditentukan oleh lembaga pengguna masing-masing.

Adapun rekomendasi threshold secara best practice facial recognition adalah:





O1. Solution Statement



Opening a bank account can now be done more quickly and practically. Bank customers only need to enter their NIK number and take a selfie. The facial recognition system at the bank will perform the authentication process to check the validity of customer data. There are various types of facial recognition systems used by banks.

One of the most advanced facial recognition systems is IdentifAl developed by Nodeflux. IdentifAl is an Artificial Intelligence based Facial recognition program.

Currently Nodeflux is in collaboration as a technology partner at the Department of Population and Civil Registration Directorate General (DISDUKCAPIL) of the Ministry of Home Affairs.

We are encouraged users to apply for use access rights to the government's civil registry data to expedite data verification as well as to prevent fraud and accelerate financial inclusion.

02. Features & Benefit



24/7 365 days services



Contactless Registration



Fewer officer needed



Liveness detection to detects real time person and spoof



Fast & Secure Process

BSI - Customer Onboarding Case Study

Problem

As the largest Islamic bank in Indonesia that was born in the midst of digital disruption, BSI bank must optimize digital channels to run its business. Especially in 2019, Covid19 hit the world. As a result, new account openings cannot run optimally if they only rely on offline processes and manual KYC.

Solution

In collaboration with our team, Bank BSI uses Passive Liveness, Dukcapil Validation, and OCR from identifAl for the customer onboarding process. With those services, opening customer accounts can be done quickly and easily. Until now, BSI has used the services of IdentifAl for 17,000,000 hits and 30% in increasing customer acquisition through IdentifAl services.



O1. Solution Description



When a customer applies for credit to a financial institution, he is required to fill a credit application form. The amount of the loan will be decided based on the data provided. Financial institutions should feel confident giving credit to someone who is able to make monthly payments on time. This assessment is also based on the customer's track record. Whether he has received a credit loan or not, if he receives a credit loan, his credit payment history must be evaluated.

If the customer is often late in paying installments, the financial institution will blacklist him and must prevent him from getting additional credit. There are several cases where a customer uses someone's data with a good track record of payment.

We can prevent this by verifying customer identity using facial recognition features. So he can't use someone else's identity.

O2. Features & Benefit



Fast & Secure Process



Early warning on blacklisted customer



Prevent Synthetic fraud identity



Liveness detection to detects real time person and spoof

Kredivo - Blacklist Identification Case Study

Problem

The increasing demand from the online loan business has forced Kredivo to maximize the blacklist identification process. This process is carried out to mitigate risk from customers who have a bad credit track record so that the company can avoid bad loans that have an impact on the company's performance. At that moment, Kredivo also had an EKYC vendor to handle the problem of blacklist identification. However, many images are rejected for no reason even though they meet the image requirements. Consequently, the drop rate in the customer acquisition process is increasing.

Solution

With IdentifAI, the blacklist identification process at Kredivo can run smoothly, especially for the hijab case. Liveness detection from IdentifAI has pose check and face occlusion features so that it is able to analyze facial attributes such as hijab and glasses. Thus, the blacklist identification process can run well without affecting the customer acquisition rate that has been targeted by Kredivo in a certain period.

nodeflux

Claim:
Insurance
Social Security
Pension Fund



Insurance companies can add the faces of customers and their heirs to the database. This data can be used for facial recognition procedures when customers or their heirs make insurance claims. This method can also help police and medical personnel to provide assistance to accident victims so that they can be treated better and immediately notify the patient's family. Because when a person has an accident and needs medical help, he cannot be asked about his name, address and other information.

Incomplete claim documents is one of the factors causing failure in the process of submitting a claim that will be rejected by the insurance.

The required documents are usually and ID, insurance policy, SIM and STNK.

IdentifAl developed by Nodeflux is the most advanced artificial intelligence system in Indonesia that can recognize a person from a photo.



nodeflux





claim

procedure



Fast 4
Verification



No insurance card needed



Cost efficient



Increase customer loyalty

BPJS Ketenagakerjaan - Claim Verification Case Study

Problem

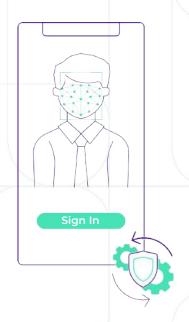
With a total of 30.6 million active participants in Indonesia, BPJSTK requires a verification process to claim funds quickly and accurately. The manual process using manpower cannot accommodate these needs because the time and number of agents are certainly limited. Therefore, the digital claim process through the website or application can be the solution to add the claim channels owned by BPJS.

Solution

By using service face comparison and liveness detection from IdentifAl, the participant's fund claim process can run faster and simpler. Participants simply make a claim through the application or website and then upload the selfie and required documents, then the disbursement process can begin. In addition to efficiency, the application of services from IdentifAl also allows BPJSTK's customer experience to be smoother because the process can be carried out whenever and wherever participants want.



O1. Solution Statement



Authentication process is everywhere, being dependent on information based such as passwords possesses the risk of being forgotten. Face Recognition options are becoming more preferable because it is safer.

Rising cybercrime targeting medical data and services due to pandemic COVID-19.

Healthcare is the new #1 target for cybercrime because full of valuable data.

Facial biometrics for electronic medical records enhance security, and it can give another layer of protection for the authentication process, and has been proven to be accurate in recognizing faces.

Peatures & Benefit



Fast & Secure Process



Biometric Validation



Prevent fraud

Synthetic



Irreplaceable by others



Liveness

detection to

detects living and spoof

objects



24/7 365 days services



No Password / QR Code / OTP PIN Required



Recorded Login Attempt

XL Axiata - Face Authentication Case Study

Problem

Changing numbers or sim cards is something that is done quite routinely by the people of Indonesia. Moreover, the current rule is that each number owner must register with their NIK and KK. However, this replacement process is quite long if done conventionally. Customers must come to the nearest branch office and fill out a physical form which will also be converted to digital for database needs. Consequently, the SLA is quite long, so that in one day, for example, a receptionist can only handle under 15-20 people.

Solutions:

In order to streamline the process that occurs in sim card replacement activities for XL Axiata customers, the role of e-KYC needs to be taken into account as a solution. XL in collaboration with IdentifAI, implemented a face authentication solution to bypass the sim card replacement process. This service also allows customers to quickly synchronize data that has been registered with the number used. Until now, XL Axiata has used service identifAI of 23,000,000 hits.



API & SDK

Easy integration, low touch implementation and comprehensive documentations.

Learn more at https://docs.identifai.id//

ON CLOUD

Create new account & log in to continue to identifAl.

https://dashboard.identifai.id/register

QUOTA BASED

Cost-effective option, based on API hit quota, the billing model will require no capital cost.

SERVICES LEVEL

- SLA 24/7 online helpdesk
- Dedicated onboarding assistance
- Integrated assisted services for Dukcapil Agreement / PKS Dukcapil Platform Bersama

Business Model & Deliverables

Functional & Technical Capabilities

01

DATA ON INDONESIAN SOIL

DC (Data Center):

located at Google Cloud Platform Zone B (southeast2-b, Jakarta).

DRC (Disaster Recovery Center):

located at Google Cloud Platform Zone A (southeast2-a, Jakarta) & Zone C (southeast2-c, Jakarta)

02

QPS & SLA CAPABILITIES

DUKCAPIL QPS

Non-DUKCAPIL 20 QPS - SLA 99%

*all SLA are online based

03

Validation

Validation

98%

SLA

SPECIFIC LOGS RESPONSE

We provide a comprehensive and specific error response to acquire a better understanding towards particular system failure.

Especially, towards our DUKCAPIL Validation services to make mitigation / reconciliation easier.

SHORT LATENCY

our eKYC Solution maximum latency is < 5 Second.

05

COMMON API AUTHENTICATION

we use 2 construction methods for API, which is:

HmacToken &

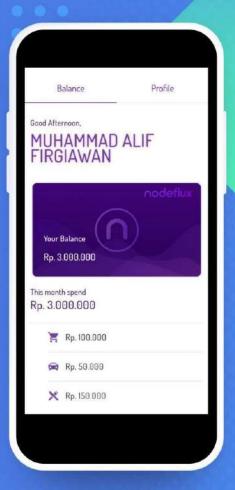
One time SubmissionToken

06

ROADMAP TRANSPARANCY

We update our product's roadmap annually towards user.

Purposely, to give more experience and gain user's honest review to enhance us. Selamat Proses Pendaftaran eKYC Anda Telah Selesai





ıdentıfaı



Free trial balance balance quota.

Balance

Trial Balance

100.000 IDR

BZPJUN



please confirm your registered email

www.identifai.id